

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan bagian awal yang meliputi: (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) fokus penelitian, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) asumsi penelitian, (7) ruang lingkup penelitian, (8) definisi istilah. Kedelapan hal tersebut dijelaskan secara berurutan sebagai berikut.

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan, dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Sumardjo dan Saini, 1991, hal. 3). Dalam praktiknya, masing-masing bentuk karya sastra itu perlu kita pelajari, tidak hanya teorinya tetapi juga cara di dalam menikmati karya sastra itu sendiri. Suatu hasil karya baru dapat dikatakan memiliki nilai sastra bila di dalamnya terdapat kesepadanan antara bentuk dan isinya (Mihardja, 2012, hal. 2). Sebuah karya sastra pada hakikatnya merupakan media komunikasi pengarang dalam penyampaian pendapat, pandangan, dan penilaiannya terhadap sesuatu kepada pembaca. Karya sastra terbagi menjadi puisi, cerpen, pantun, dan novel, akan tetapi dalam penelitian ini objek yang dikaji yaitu berupa novel.

Karya sastra terutama novel banyak memberikan gambaran kehidupan sebagaimana yang diinginkan oleh pengarangnya sekaligus menunjukkan sosok manusia sebagai insan seni yang berunsur estetis dominan.

Novel secara umum dapat diidentifikasi sebagai sebuah karangan yang memaparkan ide, gagasan atau khayalan dari penulisnya. (Nurgiyantoro, 2012, hal. 9). Menurut Nurgiyantoro (2012, hal. 4) mengatakan novel adalah sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajiner, yang dibangun melalui unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan) latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya, tentu saja bersifat imajiner. Hal tersebut sejalan dengan definisi Novel menurut Kosasih (2012, hal.60) yang mengatakan novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Novel sebagai sebuah karya fiksi merupakan sebuah karangan yang memaparkan ide, gagasan, atau khayalan dari pengarangnya. Ide atau gagasan tersebut berupa pengalaman langsung yang dimiliki pengarang maupun sebuah ide yang bersifat imajinasi.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa novel merupakan bentuk karya sastra yang disebut fiksi. Novel juga disebut karya imajinatif yang mengisahkan problematika hidup seseorang atau sebuah karangan yang memaparkan ide, gagasan atau khayalan pengarangnya.

Dalam novel terdapat 2 unsur pembangun yaitu, unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Menurut Nurgiyantoro (2012, hal. 23), unsur intrinsik adalah unsur-

unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik yang dimaksud meliputi alur, penokohan, tema, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa.

Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Unsur ekstrinsik meliputi sejarah atau biografi dari pengarang, kondisi dan situasi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam cerita novel tersebut. Alasan peneliti memilih novel sebagai objek penelitian yaitu karena novel adalah sebuah karya sastra yang ditulis untuk menceritakan suatu persoalan dalam kehidupan dan menyampaikan suatu nilai-nilai tertentu yang dituangkan dalam cerita oleh pengarang.

Dalam novel banyak kita jumpai nilai-nilai kehidupan, salah satunya adalah nilai moral. Dari nilai moral tersebut digambarkan bagaimana perilaku kehidupan masyarakat yang tampak, tentang penggambaran baik buruknya akhlak manusia dalam bertingkah laku. Moral adalah ajaran baik buruk yang diterima umum menjadi perbuatan sikap kewajiban akhlak budi pekerti dan susila (Nurgiyantoro, 2012, hal. 320). Pengertian moral tersebut sejalan dengan definisi moral menurut Andri Wicaksono (2014, hal. 334) yang mengatakan moral adalah aturan kesusilaan yang meliputi semua norma untuk kelakuan, perbuatan dan tingkah laku yang baik. Karya sastra, fiksi, senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia. Nilai moral yang terdapat dalam karya sastra dapat memberikan sumbangan yang besar terhadap pembentukan akhlak pembaca. Jenis ajaran moral itu sendiri dapat mencakup masalah dalam kehidupan sehari-hari,

misalnya persoalan dalam kehidupan manusia, dan persoalan yang mencakup harkat dan martabat manusia. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa, moral adalah ajaran baik atau buruk dalam kehidupan manusia. Moral juga menjadi tolak ukur perbuatan dan tingkah laku manusia. Nilai moral yang terdapat dalam karya sastra juga dapat memberikan kesan positif terhadap pembentukan akhlak pembaca.

Menurut Nurgiyantoro (2012, hal. 323-324), secara garis besar persoalan hidup dalam kehidupan manusia itu dapat dibedakan dalam persoalan tertentu, yaitu (1) hubungan manusia dengan diri sendiri, (2) hubungan manusia dengan manusia lain, (3) hubungan manusia dengan alam, (4) hubungan manusia dengan Tuhan. Jenis hubungan-hubungan tersebut masing-masing dapat dirinci ke dalam detail-detail wujud yang lebih khusus. Alasan peneliti memilih nilai moral dalam penelitian ini yaitu karena nilai moral adalah ajaran baik atau buruk dalam kehidupan manusia. Nilai moral itu sendiri dapat menjadi tolak ukur manusia dalam bertingkah laku. Nilai moral juga mudah ditemukan dalam kehidupan nyata, sedangkan dalam karya sastra nilai moral itu disampaikan melalui sikap dan tingkah laku tokoh-tokohnya.

Novel yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah novel *Dilan: Dia adalah dilanku tahun 1990* karya Pidi Baiq. Novel *Dilan: Dia adalah dilanku tahun 1990* karya Pidi Baiq merupakan novel yang sangat laris dipasaran atau termasuk dalam golongan novel best seller. Novel *Dilan: Dia adalah dilanku tahun 1990* adalah novel karya Pidi Baiq, diterbitkan oleh Pastel Books, pada tahun 2018, di Bandung. Novel tersebut berjumlah 346 halaman. Novel tersebut menceritakan

tentang kisah cinta antara dua remaja yang masih duduk di bangku SMA. Novel Dilan: Dia adalah dilanku tahun 1990 Karya Pidi Baiq juga pernah diangkat ke layar lebar pada tahun 2018 dengan judul film “Dilan 1990”. Dalam penelitian ini pemilihan novel tersebut didasarkan pertimbangan bahwa novel ini sesuai dengan tema yang diangkat oleh peneliti yaitu tentang nilai moral dalam novel Dilan: Dia adalah dilanku tahun 1990 karya Pidi Baiq. Nilai moral yang akan dikaji dalam novel Dilan: Dia adalah dilanku tahun 1990 karya Pidi Baiq meliputi hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan tuhan.

Alasan peneliti memilih novel Dilan: Dia Adalah Dilanku tahun 1990 karya Pidi Baiq yaitu karena dalam novel tersebut mengandung nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan manusia terutama nilai moral. Nilai moral itu sendiri dapat ditemukan dalam tingkah laku tokoh-tokohnya. Tokoh utama dalam novel tersebut adalah Dilan. Sebagai contoh sifat Dilan sendiri digambarkan sebagai siswa SMA yang nakal dan suka tawuran. Dari sifat dilan tersebut dapat kita temukan macam-macam nilai moral melalui tingkah laku Dilan. Nilai moral yang ditemukan dalam novel tersebut diharapkan dapat memotivasi pembaca untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Penelitian tentang nilai moral sudah sering dikaji terutama nilai moral dalam novel. Pada penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar” yang diteliti oleh Elyna Setiawati, Universitas Negeri Yogyakarta. Perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada batasan masalah yang diteliti yaitu

mendeskripsikan moral tokoh utama dalam novel, dan mendeskripsikan bentuk penyampaian pengarang dalam menyampaikan nilai moral dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar. Sedangkan dalam penelitian sekarang yang berjudul “Analisis Nilai Moral Dalam Novel Dilan : Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq” dibatasi hanya mendeskripsikan wujud nilai moral dalam novel yang meliputi hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan tuhan. Persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada jenis penelitian yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dan objek yang diteliti masih sama yaitu novel. Peneliti berharap dengan adanya penelitian nilai moral ini dapat mengkaji lebih dalam tentang karya dan ilmu sastra itu sendiri khususnya disebuah karya sastra Novel Dilan : Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan peneliti di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai moral dalam novel Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq?

### **1.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut. Penelitian ini difokuskan pada nilai moral dalam novel Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq yaitu, (1) hubungan manusia dengan diri

sendiri, (2) hubungan manusia dengan manusia lain, (3) hubungan manusia dengan alam, (4) hubungan manusia dengan tuhan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Mendeskripsikan nilai moral yang terkandung dalam novel “Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990” karya Pidi Baiq.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, sebagai berikut.

1. Bagi guru Bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan penerapan nilai moral dalam pembelajaran sastra.
2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami nilai moral dalam bertingkah laku.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang penelitian sastra yang mengangkat nilai moral dalam masyarakat.
4. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat dijadikan dasar sebagai pengetahuan mengenai nilai moral dalam kehidupan dan tolak ukur dalam bertingkah laku.

#### **1.6 Asumsi Penelitian**

Adapun asumsi penelitian yang peneliti rumuskan adalah sebagai berikut. Novel Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990, memiliki nilai moral yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Nilai moral dalam penelitian ini meliputi

hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan tuhan.

### **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini yaitu.

1. Fokus Penelitian ini difokuskan pada nilai moral dalam novel *Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990* karya Pidi Baiq yaitu, (1). Hubungan manusia dengan diri sendiri, (2). Hubungan manusia dengan manusia lain, (3). Hubungan manusia dengan alam, (4) Hubungan manusia dengan tuhan.
2. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengandung nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* karya Pidi Baiq. Data yang dianggap mengandung nilai-nilai moral bisa digambarkan dengan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan tuhan.
3. Sumber data dalam penelitian ini yaitu Novel *Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* karya Pidi Baiq.

### **1.8 Definisi Istilah**

Judul penelitian ini “Analisis Nilai Moral dalam Novel *Dilan: Dia adalah Dilanku tahun 1990* karya Pidi Baiq”. Oleh karena itu untuk menghindari



salah penafsiran, maka berikut ini dijelaskan beberapa definisi istilah sebagai berikut.

1. Nilai Moral adalah ajaran baik buruk dalam kehidupan manusia yang menjadi tolak ukur manusia dalam bertingkah laku.
2. Hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu kaidah atau aturan yang dipatuhi oleh diri sendiri yang meliputi kerendahan hati, pengendalian diri, berkata jujur, dan berlaku adil.
3. Hubungan manusia dengan manusia lain yaitu interaksi antar manusia dalam kegiatan saling mengenal, tolong menolong, saling menghargai, karena tidak ada manusia yang hidup tanpa bantuan dari orang lain.
4. Hubungan manusia dengan alam yaitu pemanfaatan sumber daya alam, menjaga dan melestarikan alam. Apabila manusia menyadari rasa tanggung jawabnya terhadap alam berarti kelangsungan hidup manusia akan terjaga kedamaian, kebahagiaan, dan kesejahteraannya
5. Hubungan manusia dengan tuhan yaitu sifat manusia dalam mematuhi perintah serta tidak melakukan hal yang dilarang Tuhan, berbaik sangka kepada Tuhan, bersyukur atas nikmat, dan rela atas qadla dan qadar.
6. Novel Dilan: Dia adalah dilanku tahun 1990 adalah novel karya Pidi Baiq, diterbitkan oleh Pastel Books, pada tahun 2018, Bandung. 346 halaman. Novel tersebut sangat laris dipasaran dan sempat menjadi golongan novel best seller. Novel Dilan: Dia adalah dilanku tahun 1990 karya Pidi Baiq ini juga pernah di angkat ke layar lebar pada tahun 2018 dengan judul film “Dilan 1990”.